

LAMPIRAN 1 PEDOMAN WAWANCARA

1

PANDUAN WAWANCARA PENELITIAN

Informasi Umum.

Peneliti mengharapkan kesediaan bapak/ibu/saudara narasumber berkenan untuk menjawab pertanyaan dalam wawancara yang dibuat peneliti, dalam rangka penelitian tesis Sinergitas Kelembagaan dalam Implementasi Kebijakan Kerja Sama Pertahanan Guna Membangun Keamanan Komprehensif di Kawasan Asia Tenggara. Penjelasan/keterangan yang valid, lengkap dan memiliki nilai peningkatan kerja sama di bidang pertahanan dalam wawancara penelitian ini sangat diharapkan untuk penyelesaian penelitian.

Wawancara penelitian sangat diharapkan dapat dilakukan secara tatap muka, akan tetapi apabila situasi mengharuskan untuk dilaksanakan secara daring, maka kegiatan wawancara akan menggunakan aplikasi yang tersedia, tetapi kelancaran dan kejelasan informasi diharapkan dapat tersampaikan dengan baik. Terima kasih diucapkan sebelumnya atas partisipasi bapak/ibu/saudara dalam menjawab pertanyaan dalam wawancara penelitian ini.

Berikut ini disampaikan tentang biodata dari peneliti sebagai berikut:

Peneliti : Kurniawan Firmuzi Syarifuddin
NIM : 0120200101011
Mahasiswa : Program Studi Strategi Perang Semesta,
Fakultas Strategi Pertahanan,
Universitas Pertahanan Republik Indonesia,
Alamat : Jl. Salemba Raya No. 14, Senen, Jakarta Pusat
Email : kurniawansyarifuddin@gmail.com
No. HP : +6287821506068

Universitas Pertahanan

Latar Belakang Penelitian.

Setelah 15 tahun sejak berdirinya, kerja sama multilateral di bidang pertahanan dari negara-negara di kawasan Asia Tenggara telah jauh berkembang. *ASEAN Defence Ministers' Meeting (ADMM)* yang berdiri tahun 2006 adalah merupakan bagian dari upaya negara-negara anggota ASEAN untuk menciptakan keamanan yang komprehensif di kawasan Asia Tenggara, tidak saja dalam rangka menghadapi ancaman yang bersifat tradisional, tetapi juga yang bersifat non-tradisional dan yang berada di wilayah abu-abu (*grey zones*). Bentuk kerja sama yang dilakukan tidak saja sebatas dalam rangka membangun rasa saling percaya (*Confidence Building Measure/CBM*), tetapi juga sebagai upaya untuk membangun kemampuan (*Capacity Building*) dari aparat terkait bidang pertahanan di negara-negara anggota ASEAN. Tidak saja kerja sama di bidang militer, tetapi ADMM telah merambah kepada kerja sama di bidang penanggulangan bencana, kesehatan dan berbagai bidang lainnya.

Apa yang dilakukan oleh negara-negara anggota ASEAN dengan mendirikan ADMM adalah sejalan dengan beberapa teori keamanan internasional yang berlaku, seperti *Regional Security Complex Theory*, *Security Community* dan juga *Comprehensive Security* yang digunakan sebagai landasan teori penelitian. Bahwa keamanan nasional suatu bangsa dipengaruhi dan saling bergantung dari keamanan negara-negara lain yang berada dalam satu kawasan. Kerja sama pertahanan yang dibangun juga dalam rangka menyatukan nilai-nilai dan persepsi terhadap ancaman keamanan yang telah bergeser menjadi lebih bersifat non-tradisional, seperti penanggulangan bencana alam maupun kesehatan, walaupun ancaman tradisional tidak ditinggalkan. Sehingga kerja sama pertahanan yang dibangun diharapkan dapat secara komprehensif mengatasi berbagai ancaman yang dihadapi oleh negara-negara yang berada dalam satu kawasan, dalam hal ini adalah Asia Tenggara.

Presiden Republik Indonesia pada bulan Januari 2021 telah menetapkan Kebijakan Umum Pertahanan Negara (Jakumhaneg) 2020-2024, yang dijadikan pedoman bagi berbagai Kementerian dan Instansi Pemerintah terkait untuk secara bersama menyusun strategi pertahanan negara. Hal ini sejalan dengan Konsep Strategi Perang Semesta Indonesia yang disepakati menjadi landasan dalam penyusunan strategi pertahanan negara Indonesia, dengan melibatkan seluruh unsur masyarakat (kerakyatan), secara menyeluruh (kesemestaan) dan disesuaikan dengan lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing (kewilayahan).

Kebijakan kerja sama pertahanan merupakan bagian dari kebijakan pertahanan yang terdapat dalam Jakumhaneg 2020-2024, yang dalam implementasinya akan melibatkan tidak saja Kementerian Pertahanan dan Mabes TNI, tetapi juga Kementerian/Instansi lain yang terkait. Dalam teori kebijakan publik dinyatakan bahwa pada tahapan Implementasi kebijakan terdapat beberapa kegiatan, yakni pengorganisasian, penggerakan dan kepemimpinan, serta pengendalian, yang kesemuanya diharapkan dapat berjalan secara sinergis antar lembaga. Dalam teori Sinergitas sendiri disebutkan bahwa sinergitas adalah merupakan kerja sama antar 2 atau lebih aktor yang tidak saling mendominasi dengan melakukan koordinasi dan komunikasi, dalam rangka penyatuan kepentingan (*Integrated Interest*), koordinasi usaha (*coordinating efforts*) dan penyampaian hasil (*communicating result*).

Hal inilah yang kemudian menjadi permasalahan yang akan diteliti dan dirumuskan dalam kalimat pertanyaan yang dijadikan pedoman wawancara, sebagai berikut :

- a. Bagaimana kebijakan kerja sama pertahanan dalam membangun keamanan komprehensif di kawasan Asia Tenggara?
- b. Bagaimana sinergitas kelembagaan dalam implementasi kebijakan kerja sama pertahanan dalam membangun keamanan komprehensif di kawasan Asia Tenggara?

Panduan Wawancara rumusan masalah ke satu:

1. Sampai seberapa dalam Responden memahami tentang kebijakan pertahanan negara?
2. Dalam Jakumhaneg 2020-2024 disebutkan bahwa dalam rangka mempertahankan negara akan melibatkan seluruh warga negara, wilayah dan sumber daya nasional lainnya. Bagaimana tingkat kepentingan peran dari lembaga tempat Responden bertugas dalam strategi pertahanan negara?
3. Apa yang Responden ketahui tentang membangun keamanan komprehensif di kawasan? Bagaimana pendapat responden tentang keterkaitan kerja sama pertahanan dengan membangun keamanan komprehensif di kawasan?
4. Kebijakan kerja sama pertahanan diatur dalam Jakumhaneg 2020-2024 pada poin 4., a., 1), f) kebijakan pembangunan kerja sama internasional, salah satunya adalah meningkatkan kerja sama pengamanan kawasan guna memperkuat pengamanan wilayah kedaulatan. Menurut Responden bagaimana hal ini dapat dilakukan?
5. Apa yang Responden pahami tentang ADMM? Menurut Responden, bagaimana keterkaitan antara lembaga Responden bertugas dengan ADMM?
6. Direktorat Kerja sama Internasional Pertahanan Kementerian Pertahanan merupakan koordinator utama dalam peran serta Indonesia di ADMM, seberapa sering lembaga anda berkomunikasi, ataupun berkoordinasi dengan personel dari Ditkersinhan Kemhan?
7. Apabila ada kegiatan ADMM yang terkait dengan lembaga Responden bertugas, bagaimana kebijakan yang diambil terkait keterlibatan lembaga Responden?

Panduan Wawancara rumusan masalah ke dua:

1. Membangun keamanan komprehensif mengharuskan keterlibatan dan peran serta dari berbagai lembaga yang terkait, apakah mekanisme kerja yang berlaku di tempat Responden bertugas sudah dapat mengakomodasi hal tersebut? Apakah diperlukan suatu *super body* yang dapat mengakomodir kegiatan lintas lembaga?
2. Bagaimana kesiapan organisasi lembaga Responden bertugas dalam mengimplementasikan kebijakan kerja sama pertahanan, baik dari segi personel, maupun sumber pendanaan?
3. Bagaimana upaya penerahan yang perlu dilakukan dalam mengimplementasikan kebijakan kerja sama pertahanan dalam kerangka ADMM, siapa yang paling tepat untuk menjadi *leading sector* dalam kegiatan diluar lingkup pertahanan dan militer?
4. Bagaimana pengendalian yang perlu dilakukan agar implementasi kebijakan kerja sama pertahanan yang melibatkan berbagai lembaga terkait dapat berjalan secara sinergis?
5. Bagaimana tindak lanjut dari hasil yang diperoleh dari implementasi kebijakan kerja sama pertahanan yang dilakukan, apakah akan mempengaruhi lebih jauh peran serta lembaga dari Responden bertugas, terutama dalam penyusunan strategi pertahanan negara yang harus dipersiapkan sejak dini?
6. Dalam rangka meningkatkan kepemimpinan Indonesia di ASEAN dalam menjaga pertahanan dan keamanan kawasan di Asia Tenggara, terlebih dengan rencana keketuaan Indonesia di ASEAN, bagaimana implementasi kebijakan kerja sama pertahanan yang perlu dilakukan untuk mengatasi berbagai hambatan dan kendala yang dihadapi?

LAMPIRAN 2
SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
UNIVERSITAS PERTAHANAN RI
Terakreditasi BAN-PT "A"

Nomor : B/2010/VII/2021
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : Satu Lembar
Hal : Permohonan Izin Penelitian
Mahasiswa Prodi SPS Unhan RI.
a.n. Kumlawan F. Syarifuddin

Jakarta, 22 Juli 2021

Kepada
Yth. Pejabat tersebut dalam
lampiran
di
Tempat

1. Dasar:
 - a. Keputusan Rektor Unhan Nomor: KEP/240/XII/2020 tanggal 16 Desember 2020 tentang Program Kerja dan Anggaran Universitas Pertahanan Tahun Anggaran 2021.
 - b. Keputusan Rektor Unhan Nomor: KEP/157/VIII/2020 tanggal 28 Agustus 2020 tentang Kalender Akademik Program Magister Universitas Pertahanan Tahun Akademik 2020/2021.
 - c. Surat Perintah Rektor Unhan RI Nomor: SPRIN/827/IV/2021 tanggal 19 April 2021 tentang Perintah bimbingan tesis Mahasiswa Pascasarjana Prodi Strategi Perang Semesta Fakultas Strategi Pertahanan Universitas Pertahanan RI TA. 2020/2021.
2. Sehubungan dasar di atas, mohon kiranya Bapak berkenan mengizinkan mahasiswa program studi Strategi Perang Semesta Cohort-12 Universitas Pertahanan RI TA. 2020/2021 atas nama Kumlawan Firmuzi Syarifuddin NIM 120200101011 untuk melakukan penelitian melalui wawancara, observasi dan studi dokumen / laporan yang diperlukan dalam penyusunan tesis dengan judul "Sinergitas Kelembagaan Dalam Kebijakan Kerja Sama Pertahanan Guna Membangun Keamanan Komprehensif di Kawasan Asia Tenggara".
3. Mohon konfirmasi waktu dalam pelaksanaan pengumpulan data tersebut. Contact Person e-mail kumlawansyarifuddin@gmail.com dan HP 0878-2150-6068.
4. Demikian mohon menjadikan periksa, dan terima kasih atas kerja samanya.



a.n Rektor
Universitas Pertahanan RI
Fakultas Strategi Pertahanan,


Hani Dadang A. R., S.Sos., M.Si.(Han)
Mayor Jenderal TN

- Tembusan:
1. Rektor Unhan RI
 2. Warek I, II, dan III Unhan RI
 3. Karo AK Unhan RI
 4. Karo Renku Unhan RI.

Lampiran Surat Rektor Unhan RI
Nomor : B/2010/III/2021
Tanggal : 22 Juli 2021

DAFTAR NAMA NARASUMBER

1. Asisten Deputi Koordinasi Kerja Sama ASEAN, Deputi Koordinasi Politik Luar Negeri, Kemenko Polhukam.
2. Direktur Kebijakan Strategis Pertahanan, Direktorat Jenderal Strategi Pertahanan, Kementerian Pertahanan.
3. Direktur Kerja Sama Internasional Pertahanan, Direktorat Jenderal Strategi Pertahanan, Kementerian Pertahanan.
4. Direktur Kerja Sama Politik Keamanan ASEAN, Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN, Kementerian Luar Negeri.
5. Kepala Biro Kerja sama Luar Negeri, Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan.
6. Kepala Biro Hukum, Organisasi dan Kerja Sama, Sekretariat Utama Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
7. Direktur Strategi Kamsiber dan Sandi, Kedeputusan bidang Strategi dan Kebijakan Keamanan Siber dan Sandi
8. Peneliti, CSIS Indonesia.



Rektor
Universitas Pertahanan RI
Fakultas Strategi Pertahanan,

Heri Dadang A. R., S.Sos., M. SI. (Han)
Mayor Jenderal TNI

LAMPIRAN 3
DOKUMENTASI PENELITIAN

Dokumentasi Penelitian dengan Teknik Observasi

1. Kegiatan Kerja Sama Pertahanan Membahas Penanganan Pandemi Covid-19



Virtual Technical Workshop on Building Capabilities for Chemical and Radiological Sampling



*ADMM Covid-19 TTX Follow Up
Virtual Workshop*

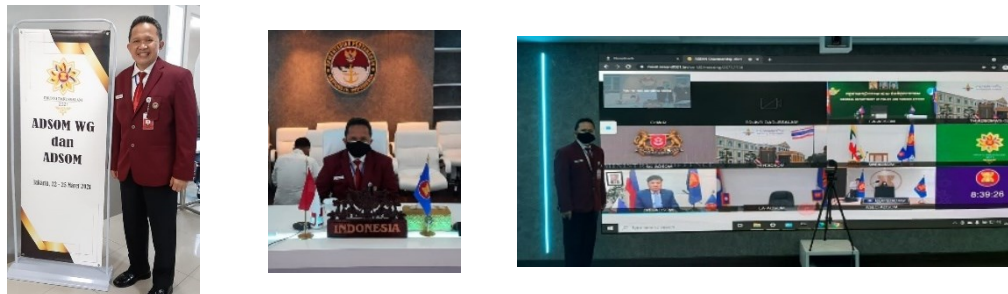
the 3rd AMMC's virtual symposium

2. Kegiatan Kerja Sama Pertahanan Penanganan Bencana Alam



Virtual Meeting of The 13th ADMM Plus EWG on HADR

3. Proses Pengesahan Forum Kerja Sama Pertahanan di bidang Siber



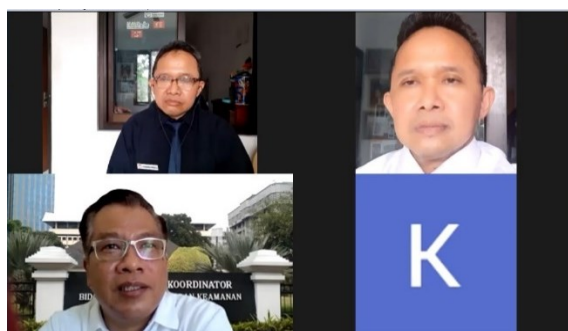
ADSOM WG dan ADSOM *Virtual meeting*



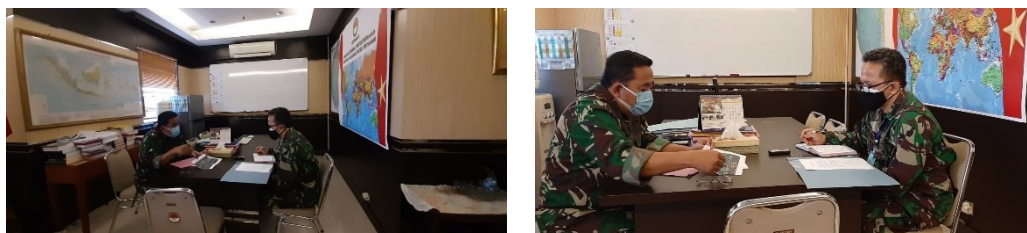
Virtual meeting of the 15th Anniversary of the ADMM

Dokumentasi Penelitian dengan Teknik Wawancara.

1. Bpk. Zulkifli Lubis, Asdep Koor Kerma ASEAN Kemenko Polhukam



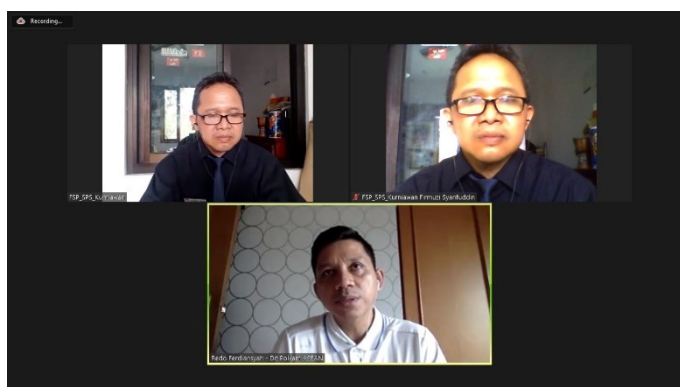
2. Brigjen TNI Dr. Untung Purwadi, Dirjakstrahan Ditjen Strahan Kemhan



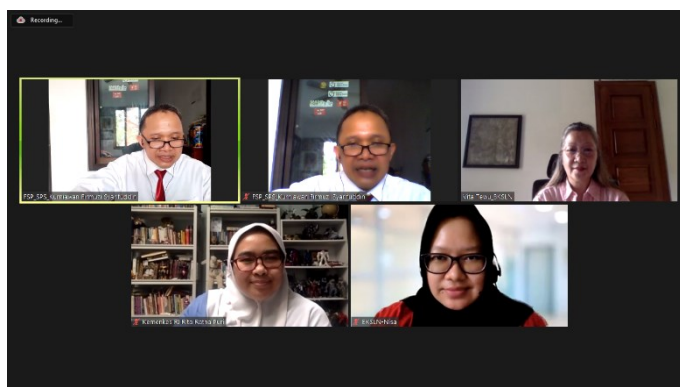
3. Kolonel Kav. Okta Heroe Ramsi, Kasubdit Multilateral Ditkersinhan Ditjen Strahan Kemhan.



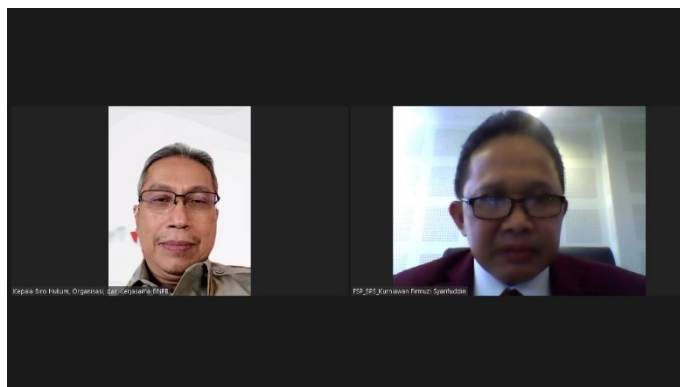
4. Bpk. Redo Ferdiansyah, Fungsional Madya bidang ADMM dan SOMCT, Ditpolkam ASEAN Ditjen Kerma ASEAN Kemlu



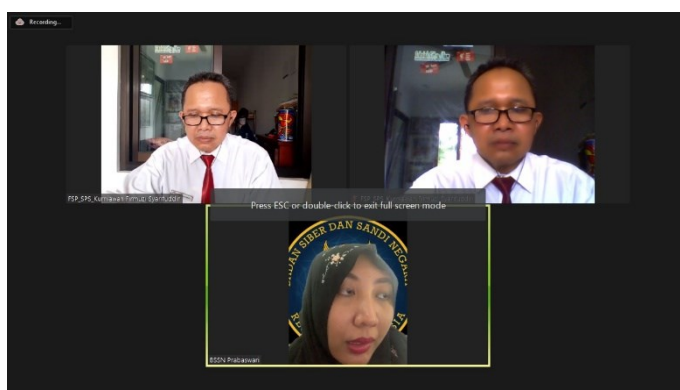
5. Ibu Vita Tewu, Fungsional Madya bidang Kerja Sama Kesehatan Regional, Biro KSLN Setjen Kemkes.



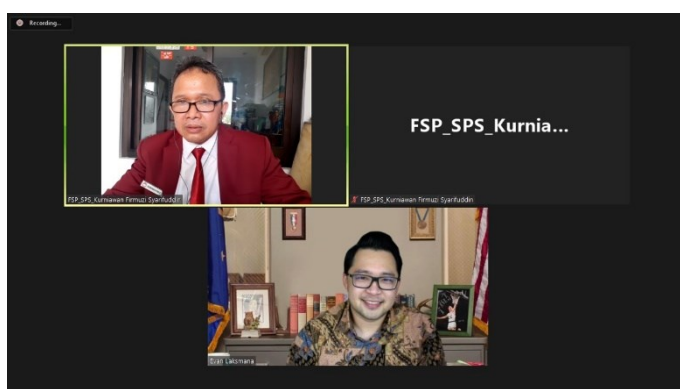
6. Bpk. Zaherman Muabezi, Karo HOKS Settama BNPB.



7. Ibu Prabaswari, Fungsional Madya bidang Kerja Sama Siber Regional, Dir Strakam Siber dan Sandi, BSSN



8. Dr. Evan Laksmana, Peneliti CSIS



9. Brigjen TNI Jati Bambang P., Karo Ortala Setjen Kemhan.



10. Brigjen TNI Ferdinand Mahulette, Kaopskam Siber dan Sandi BSSN



Surat keterangan telah melaksanakan Penelitian.



RIWAYAT HIDUP PENELITI



Saya, Kurniawan Firmuzi Syarifuddin adalah seorang militer aktif berpangkat Kolonel dengan korps Infanteri, yang lahir di Jakarta pada tanggal 28 Oktober 1968. Setelah menempuh pendidikan SD, SMP dan SMA di SLK PPSP IKIP Jakarta (dikenal sebagai Labschool), saya melanjutkan pendidikan militer di Akademi Militer Jakarta dan dilantik sebagai Perwira Aktif berpangkat Letnan Dua pada tahun 1990. Disela-sela penugasan sebagai seorang Prajurit, saya berhasil menyelesaikan pendidikan Strata satu di Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka Indonesia. Saya sudah berkeluarga dengan satu istri dan dikaruniai dua orang putra, yang saat ini tinggal di wilayah Jakarta.

Setelah mengalami berbagai macam penugasan di lingkungan TNI AD, sejak tahun 2013 saya ditugaskan di Direktorat Kerja Sama Internasional Pertahanan Ditjen Strahan Kemhan, sampai dengan saat ini. Dua kali pengalaman tugas operasi militer di Indonesia, dua kali tugas sebagai pasukan pemeliharaan PBB dan mengikuti sejumlah penugasan luar negeri lainnya telah menambah wawasan tentang bagaimana kerja sama pertahanan Indonesia dilakukan. Untuk semakin menambah wawasan dan juga mengembangkan pemikiran, saya diberikan kesempatan untuk mengikuti program beasiswa pascasarjana di Universitas Pertahanan Indonesia, program studi Strategi Perang Semesta.



This document was created with the Win2PDF "print to PDF" printer available at <http://www.win2pdf.com>

This version of Win2PDF 10 is for evaluation and non-commercial use only.

This page will not be added after purchasing Win2PDF.

<http://www.win2pdf.com/purchase/>